

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini dengan menggunakan regresi logistik biner yaitu:

1. Jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap pengangguran terdidik di Provinsi DKI Jakarta dengan nilai signfiikansi $0,955 > 0,05$. Hal ini karena DKI Jakarta cenderung lebih terbuka tentang kesetaraan gender, sehingga peluang bagi perempuan untuk mendapatkan pekerjaan yang setara dengan laki-laki semakin besar dan semakin banyaknya perempuan yang memutuskan untuk memilih berkarier.
2. Umur berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran terdidik di Provinsi DKI Jakarta dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Dalam artian bahwa semakin bertambahnya umur, maka semakin besar probabilitas untuk menjadi pengangguran terdidik di Provinsi DKI Jakarta. Hal tersebut karena seseorang yang berumur tua memiliki kondisi yang kurang baik, kurang produktif, dan sulit beradaptasi atau kurang terampil dengan perubahan teknologi dibandingkan dengan seseorang yang berumur muda yang memiliki kondisi fisik yang baik dan memiliki potensi untuk berkembang.
3. Status rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran terdidik di Provinsi DKI Jakarta dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Dalam artian bahwa seseorang yang bukan kepala rumah

tangga memiliki probabilitas untuk menjadi pengangguran terdidik dibandingkan kepala rumah tangga di Provinsi DKI Jakarta. Faktor penyebabnya yaitu seseorang yang bukan kepala rumah tangga terlibat dalam bertanggung jawab untuk mengurus rumah tangga keluarga sehingga waktu yang dibutuhkan untuk mencari pekerjaan lebih terbatas dibandingkan seseorang sebagai kepala rumah tangga yang memperoleh pekerjaan untuk menafkahi keluarga dengan biaya hidup yang tinggi dan persaingan ketat di Provinsi DKI Jakarta.

4. Status perkawinan tidak berpengaruh terhadap pengangguran terdidik di Provinsi DKI Jakarta dengan nilai signifikansi $0,200 < 0,05$. Hal tersebut karena kota Jakarta sebagai kota metropolitan yang lebih terbuka pada keberagaman dalam status perkawinan baik seseorang yang belum kawin dan seseorang yang pernah kawin. Selain itu, ada pilihan pekerjaan atau peluang usaha yang lebih fleksibel seperti bekerja dari rumah atau bekerja paruh waktu.
5. Pengalaman kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran terdidik di Provinsi DKI Jakarta dengan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$. Dalam artian bahwa seseorang yang belum ada pengalaman kerja memiliki probabilitas untuk menjadi pengangguran terdidik dibandingkan yang ada pengalaman kerja di Provinsi DKI Jakarta. Hal tersebut karena pengalaman kerja dapat menjadi nilai tambah dalam mendapatkan pekerjaan dan lebih mudah untuk dipercaya karena sebelumnya memiliki pengalaman di bidang yang sama. Apalagi dengan kondisi persaingan kerja di Provinsi DKI Jakarta yang semakin kompetitif

dan lapangan pekerjaan yang terbatas, sehingga bagi seseorang yang belum memiliki pengalaman kerja akan sulit mencari pekerjaan dan pada akhirnya menjadi pengangguran terdidik.

6. Pelatihan Bersertifikat tidak berpengaruh terhadap pengangguran terdidik di Provinsi DKI Jakarta dengan nilai signifikansi $0,663 > 0,05$. Hal tersebut karena pelatihan bersertifikat memfokuskan pada keterampilan yang dibutuhkan di pasar kerja, sehingga seseorang yang memiliki pelatihan bersertifikat lebih siap untuk mengisi posisi yang sesuai dengan keahliannya. Selain itu, dapat memberikan keunggulan tambahan untuk membangun jaringan luas di dunia kerja dibandingkan yang tidak mengikuti pelatihan bersertifikat.

5.2 Saran

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, berikut adalah beberapa saran untuk menangani pengangguran terdidik di Provinsi DKI Jakarta:

1. Bagi Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan pengaruh pengangguran terdidik dilihat dari segi demografinya. Masyarakat lulusan SMA, SMK, dan perguruan tinggi perlu mengembangkan keterampilan dengan aktif mengikuti program magang atau praktik kerja yang relevan untuk memberikan pengalaman kerja secara langsung dan meningkatkan peluang dalam mendapatkan pekerjaan. Selain itu, pengalaman tambahan

dengan mencari kesempatan kerja sampingan yang relevan dengan bidang studi.

2. Bagi Pemerintah

Dalam penelitian ini, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dapat memberikan bantuan dengan merancang dan menyediakan subsidi pelatihan bersertifikat yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, sehingga lulusan SMA, SMK, dan perguruan tinggi dapat mengikuti pelatihan tersebut tanpa terbebani dengan biaya. Selain itu, mengembangkan program pelatihan yang berfokus pada pengembangan kompetensi dan keterampilan yang spesifik, serta memastikan bahwa sertifikat pelatihan yang diberikan diakui dan diterima oleh industri, sehingga nantinya dapat digunakan saat melamar pekerjaan.

3. Bagi Akademik

Untuk peneliti selanjutnya dapat mengambil dengan tema yang sama yaitu pengangguran terdidik di Provinsi DKI Jakarta atau wilayah yang berbeda dan menggunakan variabel-variabel lain selain faktor demografi, serta menggunakan periode penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian terbaru.